

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP
DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
DI BURSA EFEK INDONESIA**

*THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, AND SOLVENCY ON DIVIDEND PAYOUT
RATIOS (DPR) IN BANKING COMPANIES ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE*

Oleh:

Marcella Marta Pangalila¹

Imelda Ogi²

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi, Manado

Email:

¹marcellapangalila@yahoo.com

²ogi_imelda@unsrat.ac.id

Abstrak: Perbankan merupakan industri yang kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga tingkat kesehatan bank perlu dipelihara. Pengelola bank dalam usahanya dituntut untuk senantiasa menjaga keseimbangan. Kebijakan dividen adalah bagian keuntungan dari perusahaan yang diputuskan untuk dibagikan atau didistribusikan kepada para pemilik saham (*common stock*). Dividen penting karena dividen salah satu variabel dalam investasi besar maupun investor kecil. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui dan mengukur pengaruh profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap *Dividen Payout Ratio* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dan deskriptif, hasil dari penelitian ini yaitu secara parsial (Individu) Variabel bebas CAR dapat mempengaruhi variabel terikat *Dividend Payout Ratio*, sedangkan untuk variabel ROA dan QR tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, hasil uji hipotesis, menyatakan bahwa variabel ROA tidak memberi pengaruh terhadap harga saham, *Quick Ratio* (QR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Bagi perusahaan diharapkan mampu menganalisa faktor-faktor yang berasal dari luar perusahaan, misalnya size, pertumbuhan perusahaan, risiko bisnis, set pertumbuhan investasi, kepemilikan manajerial agar dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan sehingga rasio keuangan tersebut dapat memberi pengaruh yang lebih baik lagi, dari tahun ke tahun.

Kata Kunci: *profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dividend payout ratio (DPR)*

Abstract: Banking is an industry whose business activities rely on public trust so that the level of bank health needs to be maintained. Bank managers in their efforts are required to maintain balance. Dividend policy is a portion of profits from a company that is decided to be distributed or distributed to shareholders (*common stock*). The method of this research uses associative and descriptive research, the results of this study are partially independent. CAR can affect the dependent variable *Dividend Payout Ratio*, while the ROA and QR variables do not affect the dependent variable, the results of the hypothesis test, states that the ROA variable does not affect the price, *Quick Ratio* (QR) does not significantly influence the *Dividend Payout Ratio*. Based on the results of investors, it was suggested that in addition to analyzing the dividends on 6 banks with good reporting conditions, investors would also have to analyze factors originating from outside the company. Future research should use independent variables other than loan to deposit ratio (liquidity), debt to equity ratio, return on assets and financial performance.

Keywords: *profitability, loyalty, solvency, dividend payout ratio (DPR)*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perbankan merupakan industri yang kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga tingkat kesehatan bank perlu dipelihara. Fungsi utama perbankan adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Dalam menjalankan fungsi tersebut dan dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan daya saing perbankan, memperkuat ketahanan perbankan, dan mendorong fungsi intermediasi, perbankan wajib menggunakan prinsip kehati-hatian.

Perusahaan menetapkan kebijakan dividen yang berbeda-beda, karena kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam membayar dividen kepada para pemegang sahamnya, maka perusahaan mungkin tidak dapat mempertahankan dana yang cukup untuk membiayai pertumbuhannya di masa mendatang. Sebaliknya, maka saham perusahaan menjadi tidak menarik bagi perusahaan. Rasio pembayaran dividen *Dividend Payout Ratio* (DPR) menentukan jumlah laba yang dapat ditahan dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan.

Jiwandana (2016) Apabila perusahaan mengalami keterbatasan laba ditahan, perusahaan cenderung memanfaatkan hutang namun bila penggunaan hutang terlalu besar dapat berdampak pada kebangkrutan. Kebijakan hutang memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen karena penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan menyebabkan penurunan dividen yang mana sebagian besar keuntungan akan dialokasikan sebagai cadangan pelunasan hutang .

Bagi investor pembayaran dividen yang stabil merupakan indikator prospek perusahaan yang stabil pula dengan demikian resiko perusahaan relatif lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang membayar dividen. Sektor dividen penting karena dividen merupakan salah satu variabel penting dalam investasi dimana dividen salah satu elemen kunci yang utamanya dikejar oleh para investor baik investor besar maupun investor kecil. Untuk melihat profitabilitas yang diukur dengan *Return On Investment* (ROE), Rasio likuiditas yang diukur dengan QR atau *Quick Ratio*, Rasio Solvabilitas yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (ROE) dan rasio kebijakan deviden yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) diperusahaan perbankan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur dan menganalisis pengaruh:

1. *Return On Assets* (ROA), *Quick Ratio* (QR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), terhadap *Dividen Payout Ratio* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Return On Assets* (ROA) terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Quick Ratio* (QR) terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Weston (2010:3) manajemen keungan yaitu merencanakan untuk memperoleh dana dan menggunakan dana tersebut untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan dan laba dengan tingkat efisiensi dan efektifitas yang tinggi.

Laporan Keuangan

Kazmir (2014:7) Laporan keuangan adalah Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Bisa disimpulkan bahwa Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan dan perhitungan yang berisi ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan selama periode tertentu. Laporan keugan suatu perusahaan terdiri atas laporan-laporan yang melaporkan tentang posisi keuangan, hasil operasi perusahaan, dan tentang perubahan yang terjadi dalam posisi keuangan perusahaan dimana nantinya akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pemakai.

Rasio Keuangan

Atmaja (2011) adalah alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca/ laporan rugi laba, dan laporan aliran kas). Tujuannya untuk memberikan gambaran informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang dapat dijadikan pedoman dalam mengambil keputusan bisnis. Rasio disajikan secara sederhana agar mudah dipahami yang terdiri dari *Leverage ratios atau rasio leverage, Liquidity ratios, Eficiency atau Turnover, Profitability ratios, dan Market-Value ratios.*

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Profitabilitas menggambarkan keberhasilan operasional perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan Afriyanti (2011).

Solvabilitas

Murhadi (2013) Solvabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Hutang menunjukkan adanya dana dari pihak diluar perusahaan yang di gunakan untuk menghasilkan laba. Semakin besar hutang perusahaan untuk mendanai asset, maka semakin besar financial leverage menunjukkan adanya beban tetap yang berasal dari fixed cost berupa pembayaran bunga hutang, dalam menghasilkan laba perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi hutang maka semakin besar risiko perusahaan, dan semakin besar pula potensi perolehan labanya. Penggolongan hutang hanya membaginya dalam 2 golongan yaitu hutang jangka pendek (kurang dari satu tahun) dan hutang jangka panjang (lebih dari satu tahun).

Likuiditas

Pengertian likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu, likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya. Likuiditas adalah salah satu istilah dalam ekonomi yang sering digunakan guna menunjukkan posisi keuangan atau kekayaan suatu organisasi perusahaan. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu organisasi perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Sebaliknya, apabila semakin rendah tingkat likuiditas sebuah organisasi perusahaan, maka semakin buruk pula kinerja perusahaan tersebut (Syammsyudin (2013:53)

Penelitian Terdahulu

Arifin dan Lestari (2016) *Effect of Liquidity, Solvability, Profitability, Market Ratio, and Company Size on Stock Prices (Study on Plantation Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2010-2014)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, leverage, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, melalui variabel kebijakan dividen menunjukkan bahwa penyempitan berarti bahwa nilai perusahaan tidak signifikan. Secara parsial, tidak semua variabel berpengaruh signifikan, hanya variabel likuiditas dan leverage memiliki koefisien korelasi (R) sebesar 0,574 yang berarti terbukti kuat korelasi dengan kriteria. Sedangkan nilai koefisiennya adalah 32,9%, yang mana variabel likuiditas, leverage, profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Raipassa, Parengkuan, dan Saerang (2015) meneliti tentang *Effect of Profitability Ratios, Likiudity, and Leverage on Dividend Payout Ratio in Pharmaceutical Companies Registered at Bursa Efek Indonesia*. Hasil penelitian menunjukkan, secara simultan pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, dan hutang terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan farmasi di BEI tidak berpengaruh signifikan. Secara parsial rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap dividen payout ratio pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Secara parsial rasio likuiditas dan rasio hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

Nuhaelis dan Yazid (2018) meneliti tentang *The Effect Of Leverage, Profitability, Maturity, Size, and Free Cash Flow On Dividend Policy in*

The Indonesian Banking Sector. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Return Saham baik secara parsial dan secara simultan. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Asosiatif dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling jumlah sampel sebanyak 17 perusahaan, dengan menggunakan metode analisis Regresi Berganda dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan

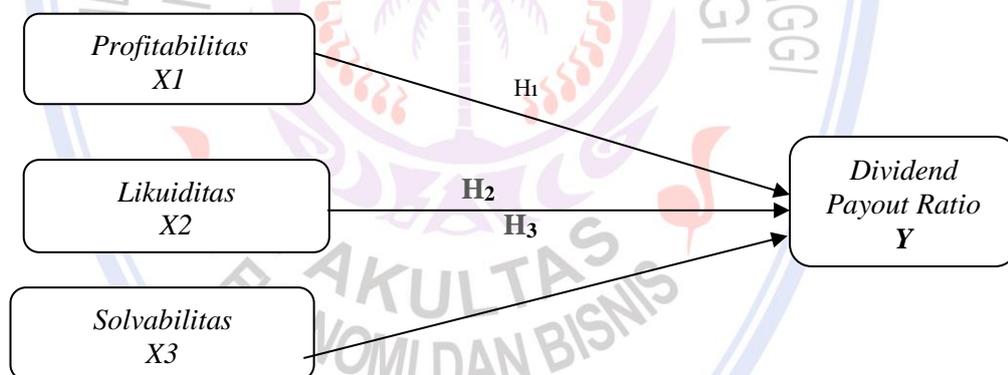
hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Secara Parsial *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham sedangkan secara Simultan atau bersamaan ketiga variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham

Oktorina, Amin, dan Mawardi (2005) meneliti tentang Pengaruh Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 hingga 2016 karena yang sering terjadi perusahaan tidak dapat menyeimbangkan dimana posisi likuiditas dan solvabilitas tidak memadai karena untuk orientasi perusahaan yang selalu mengejar keuntungan tanpa memberikan kompensasi kepada manajemen dari aspek kemampuan untuk membayar kewajibannya atau karena perusahaan terlalu memperhatikan likuiditas dan solvabilitas sehingga mengabaikan aspek profitabilitasnya. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda dengan signifikansi 0,050 dan analisis data menggunakan aplikasi spss. Variabel untuk likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar, solvabilitas diukur dengan rasio dept terhadap ekuitas sedangkan profitabilitas diukur dengan margin laba bersih. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sumpling*. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan dan berkorelasi positif dengan profitabilitas, sedangkan solvabilitas juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan memiliki korelasi positif.

Mende dan Van Rate (2017) meneliti tentang Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Secara Parsial *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham sedangkan secara Simultan atau bersamaan ketiga variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Kerangka Operasional Variabel

Penelitian ini diuji dengan menggunakan metode deskriptif. Kerangka teoritis berdasarkan penelaan penelitian sebelumnya dan teori-teori yang mendukung penelitian ini.



Gambar 1. Pemikiran Teoritis

Sumber : Kajian Teori, 2018

Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah:

- H₁ : Di duga Terdapat pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Dividend Payout Ratio pada 15 Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₂ : Di duga Terdapat pengaruh rasio Profitabilitas terhadap Dividend Payout ratio Pada perusahaan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia
- H₃ : Di duga terdapat terhadap Dividend Payout rasio pada Perusahaan Perbankan di Bursa Eefek Indonesia.
- H₄ : Di duga Terdapat pengaruh rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Dividend Payout Ratio (DPR) di Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dan deskriptif, yaitu menguji hubungan antar variabel serta menggambarkan suatu situasi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data laporan kinerja keuangan 15 Bank diambil dari Bursa Efek Indonesia dengan periode waktu 5 Tahun berturut turut.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2013 – 2017 sebanyak 15 Perusahaan. Sampel yang digunakan dengan menggunakan *Sampling Tehcnique*, yaitu tehknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang tujuannya agar data yang diperoleh nantinya bias lebih representatif.

Data dan Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yang diperoleh dari publikasi resmi Idx yaitu laporan keuangan 15 bank dari tahun 2013-2017.

Metode Pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu Laporan Keuangan dari Tahun 2013-2017 di Bursa Efek Indonesia yang bertujuan untuk mendapatkan data daam hubungannya dengan Subjek maupun objek yang ada.

Definisi Operasional Variabel

1. Rerturn On Assets

$$ROA = \frac{\text{LABA BERSIH SEBELUM PAJAK}}{\text{TOTAL ASSET}} \times 100 \%$$

2. Quick Ratio

$$QR = \frac{\text{CASH ASSETS}}{\text{TOTAL DEPOSIT}} \times 100 \%$$

3. Adequacy Ratio

$$CAR = \frac{\text{MODAL}}{\text{AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO}} \times 100\%$$

4. Dividend Payout Ratio

$$DPR = \frac{\text{DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM}}{\text{LABA PER LEMBAR SAHAM}}$$

Metode Analisis Data

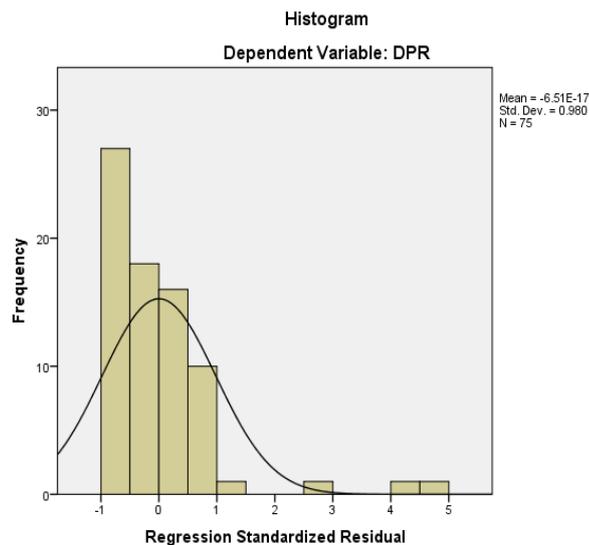
Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah metode SPSS Versi 23.00 . yang merupakan metode analisis statistika tingkat lanjut, analisis data dengan algoritma machine learning, analisis string, serta analisis big data yang dapat diintegrasikan untuk membangun platform data analisis. Dengan analisis data kita mendapat sekumpulan informasi yang diperoleh dari pengamatan (Observasi) suatu objek, baik berupa angka, lambang, atau sifat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Tabel 1. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian**

	Mean	Std. Deviation	N
DPR	8.1471	14.55923	75
ROA	1.3813	1.00724	75
QR	5.5659	12.33250	75
CAR	3.9833	11.41700	75

Sumber : Data sekunder yang di olah dari SPSS, 2018

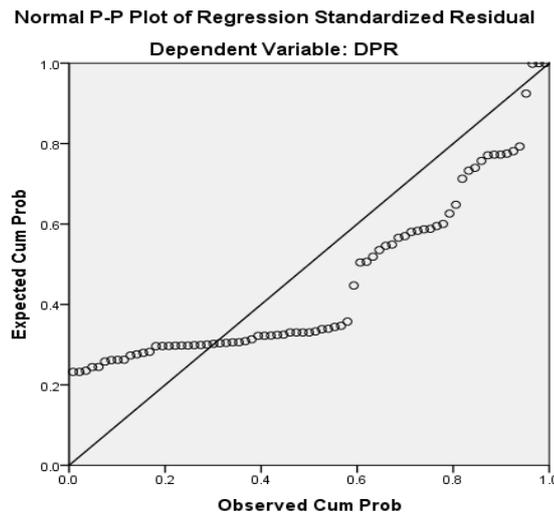
Berdasarkan tabel 1 nilai N menunjukkan banyaknya data yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebanyak 75 data, yang merupakan jumlah sampel selama periode penelitian 2013 sampai 2017. Data-data yang digunakan merupakan data industry perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel *ROA* (*Return On Assets*) menunjukkan nilai rata-rata yang terjadi sebesar 1.3813 dengan standar deviasi sebesar 1.00724. Variabel *QR* (*Quick Ratio*) menunjukkan nilai rata-rata yang terjadi sebesar 5.659 dengan standar deviasi 12.33250. Variabel *CAR* (*Capital Adequacy Ratio*) menunjukkan nilai rata-rata yang terjadi sebesar 3.9833 dengan standar deviasi 11.41700. Variabel *Dividend Payout Rayio* (*DPR*) menunjukkan nilai rata-rata yang terjadi sebesar 8.1471 dengan standar deviasi 14.55923.

Uji Normalitas Data

Gambar 2.
Hasil Pengujian Normalitas Data-Histogram
Sumber: Data yang diolah dari SPSS, 2018

Dari hasil gambar 2 di atas, dapat dilihat dimana data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis atau grafik histogramnya yang memberikan pola distribusi melenceng ke kanan dan artinya data yang diteliti sesuai dengan syarat asumsi normalitas karena berdistribusi secara normal.

Hasil Pengujian Normalitas Data- P Plot



Gambar 3. Hasil Pengujian Normalitas Data- P Plot

Sumber : Data yang diolah dari SPSS, 2018

Dari gambar 3 di atas, Menunjukkan titik-titik tidak menjauh dari garis diagonal tetapi, titik-titik data berada di dekat atau mengikuti garis diagonal. Maka, dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal. Dikatakan normal apabila data menyebar sekitara garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya ata garis histogramnya.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.443	3.096			
	ROA	1.052	1.703	.073	.988	1.012
	QR	-.079	.138	-.067	1.000	1.000
	CAR	.173	.150	.136	.989	1.012

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data yang diolah dari SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa nilai standar error pada *QR* (*Quick Ratio*) dan (*CAR*) *Capital Adequacy Ratio* kurang dari satu dimana $QR = 0,138$ dan $CAR = 0,150$ Sedangkan, pada *ROA* (*Return On Assets*) lebih dari satu yaitu 1,703. Serta nilai koefisien beta kurang dari satu hanya *ROA* (*Return On Assets*) yang memiliki koefisien beta lebih dari satu yaitu 1.052 sedangkan *CAR* (*Capital Adequacy Ratio*) dan *QR* (*Quick Ratio*) memiliki koefisien kurang dari satu dimana $CAR = 0,173$ dan $QR = -0,079$. Maka dapat dikatakan bahwa nilai standar error rendah dan multikolinearitas tidak terdeteksi. Pada coefficient diatas, terlihat bahwa nilai rentangnya sempit yaitu pada pada *ROA* (*Return On Assets*) = 0,988 sampai dengan 1.012, *QR* (*Quick Ratio*) = 1.000, dan *CAR* (*Capital Adequacy Ratio*) = 0,989 sampai dengan 1.012 karena rentangnya sempit maka kolinearitas tidak terdeteksi. Dapat disimpulkan bahwa dalam multikolinearitas tidak terdapat masalah.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Berganda

		ANOVA ^a			
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	404.019	3	134.673	.626	.601 ^b
Residual	15281.859	71	215.237		
Total	15685.877	74			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), CAR, QR, ROA

Sumber : Data yang diolah dari SPSS, 2018

Dari tabel 3 diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,26 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R, yaitu $0,160 \times 0,160 = 0,26$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,26 atau sama dengan 2,6 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), dan Solvabilitas (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel DPR (Y) sebesar 2,6 sedangkan sisanya ($100\% - 2,6\% = 97,4\%$). Besarnya nilai koefisien determinasi atau R Square ini umumnya berkisar antara 0-1. Namun demikian, dalam sebuah penelitian jika R Square bernilai negatif (-), maka dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Semakin kecil nilai koefisien determinasi (R Square), maka ini artinya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin lemah. Sebaliknya Jika R Square semakin mendekati angka 1, maka pengaruh akan semakin kuat.

Tabel 4. Uji Secara Parsial

Coefficients ^a			
Model		T	Sig
1	(Constant)	2.081	.041
	ROA	.618	.539
	QR	-.570	.571
	CAR	1.152	.253

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data yang diolah dari SPSS, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS For windows Release 23.00 diperoleh nilai signifikan untuk variabel ROA sebesar 0,539 dan T hitung 0,618. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikan. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($< 0,05$), maka hipotesis diterima dan sebaliknya. Hasil penelitian nilai signifikansi sebesar 0,539 ($> 0,05$), maka disimpulkan bahwa hipotesis (H1) ditolak. Nilai signifikan untuk variabel QR sebesar 0,571 dan T hitung 0,570. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikan. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($< 0,05$), maka hipotesis diterima dan sebaliknya. Untuk variabel CAR sebesar 0,253 dan T hitung 1,152. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikan. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($< 0,05$), maka hipotesis diterima dan sebaliknya. Hasil penelitian nilai signifikansi sebesar 0,253 ($> 0,05$), maka disimpulkan bahwa hipotesis (H3) diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji secara statistik dapat terlihat dengan jelas bahwa secara parsial (Individu) Variabel bebas CAR dapat mempengaruhi variabel terikat *Dividend Payout Ratio*, sedangkan untuk variabel ROA dan QR tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji hipotesis, bahwa variabel ROA tidak memberi pengaruh terhadap harga saham. Hasil ini mendukung hasil penelitian Raipassa (2015) menyatakan ROA tidak memberi pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* dan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Fadilah (2016) dan *Quick Ratio* (QR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Oktorina (2005). Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko sehingga, nilai CAR yang tinggi mampu membiayai dan

memberikan kontribusi kegiatan operasional bagi profitabilitas. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Andjani (2015).

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan : Variabel *Return On Asstes* (ROA) berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Perbankan 15 Bank dengan tingkat dsignifikasi sebesar 0,539 ($>0,05$). Variabel *Quick Ratio* (QR) berpengaruh tidak signifikan terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Perbankan 15 Bank dengan tingkat signifikansi sebesar 0,571 ($>0,05$). Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Perbankan 15 Bank dengan tingkat signifikansi sebesar 0,253 ($<0,05$).

Saran

Saran bagi pihak investor juga harus menganalisa faktor-faktor yang berasal dari luar perusahaan sebaiknya menggunakan variabel independen selain loan to deposit ratio (likuiditas), debt to equity ratio, return on asset dan kinerja keuangan, misalnya size, pertumbuhan perusahaan, risiko bisnis, set pertumbuhan investasi, kepemilikan manajerial dan dan lain-lain agar dapat mempertahankan agar dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan bagi pihak perusahaan, sehingga rasio keuangan tersebut dapat memberi pengaruh yang lebih baik lagi, dari tahun ke tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Andjani . 2015. Effect of financial performance on dividend payout ratio empirical study on BUMN companies. *Journal Accounting and Management*. vol. 23, no. 4. pp. 42-53. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda/article/view/2171>. diakses 12 Juli 2015.
- Atmaja, 2011. *Theory and Practice of Financial Management*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Arifin ,F . 2016. Effect of Liquidity, Solvability, Profitability, Market Ratio, and Company Size on Stock Prices (Study on Plantation Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2010-2014). *Journal accounting and financial research* . Vol. 4, no. 3. pp. 1193. [1235.2j0gws-wiz.TiwS6roS85U&ved=0ahUKEwjvoffetNHjAhUZ4nMBHXJpAvQQ4dUDCAo&uact=5](https://doi.org/10.24054/journal.v4i3.1193). diakses Maret 2016.
- Kazmir. 2014. *Analysis of financial statement*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Murhadi. W. 2013. *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*, Jakarta: Salemba Empat.
- Nurhayati, M. 2013. Profitability, Liquidity, and Company Zise its Effect on Dividend Policy and Non-Sectore . Enteprise Value Services. *Journal finance and business*. Vol.5, no 2. pp. 4044 – 4070. <https://scholar.google.co.id/citations?user=WN1ICRsAAAJ&hl=en> .diakses Juli 2013.
- Oktorina, M. 2005. Prediting Investment Returns On Equity Securities Through Profitability, Liquidity And debt Rations Public Company In Jakarta. *Journal Scientific Accounting Research*. Vol. 8. no. 02. pp. 363-376. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/2376>. Diakses 12 juli 2005.
- Jiwandana, P . 2016. Effect Dividend Policy, Liquidity, Profitability, And Company Sizes On Company value. *Journal Manajemen Undayana*. Vol.5, no 7. pp. 2302– 8912. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/15073/11527>. Diakses Februari 2018.
- Raipassa, C. 2015. The influence Of Profitability Ratio, Liquidity, And Leverage To Dividend Payout At Pharmaceutical Company Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Journal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 15, no. 05. Pp.610621. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/10137>. Diakses Maret

Samsuddin, S. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Pustaka Setia. Bandung.

Nurhaelis, E. 2018. The Effect Of Leverage, Profitability, Maturity, Size, and Free Cash Flow On Dividend Policy in The Indonesian Banking Sector. *Journal accounting and financial services*. Vol. 3, no 1.Pp 2622 – 6421. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRA/article/view/4986>. Diakses Oktober 2018.

Weston. 2010. *Financial management*. Jakarta: Binarupa Aksara.

